

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil analisis penelitian pendekatan konstruktivistik dan pendekatan *direct instruction* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP N 2 Bangsri Jepara tahun ajaran 2016/2017 yang telah dilakukan dan tertuang dalam Bab IV, selanjutnya akan disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pendekatan konstruktivistik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMP N 2 Bangsri Jepara tahun ajaran 2016/2017. Hal ini terbukti dari hasil yang diperoleh nilai r_{x1y} sebesar 0,510 lebih besar dari nilai r_{tabel} pada taraf kesalahan 1% = 0,317 maupun pada taraf kesalahan 5% = 0,244. Dalam analisis uji hipotesis diketahui bahwa nilai F_{reg} sebesar 21,743 lebih besar dari pada F_{tabel} pada taraf 5% = 3,99 ($21,743 > 3,99$), maka hipotesis yang peneliti ajukan diterima atau benar-benar terdapat pengaruh penerapan pendekatan konstruktivistik terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP N 2 Bangsri Jepara.
2. Terdapat pengaruh pendekatan *direct instruction* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMP N 2 Bangsri Jepara tahun ajaran 2016/2017. Hal ini terbukti dari hasil yang diperoleh nilai r_{x2y} sebesar 0,830 lebih besar dari nilai r_{tabel} pada taraf kesalahan 1% = 0.317 maupun pada taraf kesalahan 5% = 0.244. Dalam analisis uji hipotesis diketahui bahwa nilai F_{reg} sebesar 137,130 lebih besar dari pada F_{tabel} pada taraf 5% = 3,99 ($137,130 > 3,99$), maka hipotesis yang peneliti ajukan diterima atau benar-benar terdapat pengaruh penerapan pendekatan *direct instruction* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP N 2 Bangsri Jepara.

3. Terdapat pengaruh pendekatan konstruktivistik dan *direct instruction* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMP N 2 Bangsri Jepara tahun ajaran 2016/2017. Hal ini terbukti dari hasil yang diperoleh nilai r_{yx1x2} diperoleh sebesar 0.830 lebih besar dari r_{tabel} pada taraf kesalahan 1% = 0.317 maupun pada taraf kesalahan 5% = 0.244. Dalam analisis uji hipotesis diketahui bahwa nilai F_{reg} sebesar 67,484 lebih besar dari pada F_{tabel} pada taraf 5% = 3,99 ($67,484 > 3,99$), maka hipotesis yang peneliti ajukan diterima atau benar-benar terdapat pengaruh penerapan pendekatan konstruktivistik dan *direct instruction* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP N 2 Bangsri Jepara. Dari hasil perhitungan juga diperoleh, besarnya koefisien determinasi (R) sebesar 0.689 atau 68.9 %. Hal ini berarti terdapat pengaruh antara penerapan pendekatan konstruktivistik dan pendekatan *direct instruction* dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP N 2 Bangsri Jepara tahun ajaran 2016/2017 sebesar 68.9 %. Sedang sisanya $100\% - 68.9\% = 31.1\%$ merupakan variabel lain diluar penelitian.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengajukan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pembelajaran Fiqih, yaitu:

1. Kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan penggunaan dan penerapan pendekatan pembelajaran dalam setiap pembelajaran yang ada di sekolah, utamanya penggunaan pendekatan konstruktivistik dan pendekatan *direct instruction* karena terbukti mempengaruhi hasil belajar peserta didik serta mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik khususnya pada mata pelajaran PAI.
2. Guru mata pelajaran PAI hendaknya menggunakan pendekatan konstruktivistik dan pendekatan *direct instruction* khususnya pada materi-materi PAI yang bersifat autentik dan realistik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik karena pendekatan konstruktivistik dan pendekatan *direct instruction* sudah terbukti dapat meningkatkan dan menumbuh

kembangkan kemampuan hasil belajar peserta didik sehingga baik untuk diterapkan dalam pembelajaran selanjutnya. Tugas guru adalah fasilitator dan mediator bukan lagi satu-satunya sumber pengetahuan.

3. Peserta didik diharapkan aktif terlibat secara maksimal dalam pembelajaran dan menggunakan seluruh kemampuan untuk memahami materi, mencari dan menyelidiki, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri dan sanggup menyelesaikan berbagai masalah yang diberikan guru
4. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji topik yang sama atau berkaitan dengan topik ini, untuk lebih memperdalam kajian ini dan menjadikan penelitian ini menjadi informasi dan data awal penelitian sebagai bahan acuan.

